

## MINAT SISWA KELAS III, IV DAN V SD MUHAMMADIYAH CILOPADANG TERHADAP EKSTRAKURIKULER RENANG

Jefri Anton Setiawan<sup>1</sup>, Dian Imam S<sup>2</sup>., Kusmiyati<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Darussalam Cilacap, Jl. Raya Karangpucung-Majenang,  
Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [jefriantonsetiawan@gmail.com](mailto:jefriantonsetiawan@gmail.com)

---

### Article History

Received: 14-10-2025

Revision: 24-10-2025

Accepted: 27-10-2025

Published: 30-10-2025

**Abstract.** This study aims to determine the level of student interest in swimming extracurricular activities at SD Muhammadiyah Cilopadang. This study uses a quantitative descriptive method with a questionnaire as the main instrument for data collection. The research subjects were students in grades III, IV, and V who participated in swimming extracurricular activities. The data obtained were analysed descriptively to describe the level of student interest based on predetermined categories. The results showed that most students had a very high level of interest in swimming activities. Specifically, student interest was in the Very High category (31.1%), High (28.9%), Fair (24.4%), and Low (15.6%). These findings indicate that swimming extracurricular activities are popular among the majority of students, even though their implementation still faces obstacles in the form of limited facilities, infrastructure, and the number of coaches available.

**Keywords:** Student Interests, Extracurricular Activities, Swimming, Primary School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah Cilopadang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan angket sebagai instrumen utama pengumpulan data. Subjek penelitian adalah siswa kelas III, IV, dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat minat siswa berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang sangat tinggi terhadap kegiatan renang. Secara rinci, minat siswa berada pada kategori Sangat Tinggi sebesar 31,1%, Tinggi sebesar 28,9%, Cukup sebesar 24,4%, dan Kurang sebesar 15,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler renang diminati oleh mayoritas siswa, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana, prasarana, serta jumlah pelatih yang tersedia.

**Kata Kunci:** Minat siswa, ekstrakurikuler, olahraga renang, sekolah dasar

---

**How to Cite:** Setiawan, J. A., Imam S, D., & Kusmiyati. (2025). Minat Siswa Kelas III, IV dan V Sd Muhammadiyah Cilopadang Terhadap Ekstrakurikuler Renang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 10381-10388. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4377>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung perkembangan jasmani, rohani, serta sosialnya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pendidikan jasmani, yang tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga membentuk karakter, disiplin, dan kerja sama melalui kegiatan olahraga (Depdiknas, 2003). Di tingkat sekolah dasar, kegiatan

olahraga sering disajikan dalam bentuk yang menyenangkan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh manfaat kesehatan sekaligus pengalaman belajar yang positif. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan memiliki manfaat besar bagi anak-anak adalah renang.

Renang bukan sekadar aktivitas rekreasi, tetapi juga olahraga yang mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak. Menurut Erlangga (2010), renang merupakan olahraga air yang efektif untuk memperkuat otot tubuh, jantung, paru-paru, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian. Selain itu, renang termasuk olahraga yang bersifat *lifelong skill* karena memberikan kemampuan bertahan di air yang sangat berguna bagi keselamatan diri (Mahendra, 2019). Aktivitas renang juga membantu meningkatkan koordinasi tubuh, keseimbangan, serta kemampuan motorik kasar anak (Pratama & Yulianto, 2021). Dengan demikian, pembinaan renang sejak usia sekolah dasar menjadi penting untuk mendukung perkembangan fisik dan mental siswa secara menyeluruh.

Namun, dalam praktiknya, kegiatan renang di sekolah dasar sering menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas kolam renang yang berada jauh dari sekolah, kurangnya tenaga pelatih profesional, serta keterbatasan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler (Nurhidayah & Hartati, 2020). Kondisi ini juga terjadi di SD Muhammadiyah Cilopadang, di mana kegiatan renang masih belum berjalan optimal karena faktor sarana, prasarana, dan minimnya perhatian dari pihak sekolah. Selain itu, sebagian siswa juga menunjukkan rasa takut terhadap air atau merasa malu berpartisipasi ketika kemampuan mereka belum setara dengan teman-teman lain.

Dalam konteks tersebut, minat siswa menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler renang. Minat dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berlatih dengan antusias, dan mengembangkan kemampuan diri. Slameto (2015) menyatakan bahwa minat adalah rasa suka dan keterikatan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Semakin tinggi minat siswa, semakin besar pula motivasi mereka untuk terlibat secara aktif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memahami tingkat minat siswa terhadap kegiatan renang agar dapat merancang strategi pembinaan yang sesuai. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas III, IV, dan V SD Muhammadiyah Cilopadang terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah Cilopadang. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur fenomena sosial berdasarkan data numerik dan menyajikan hasilnya dalam bentuk persentase atau kategori yang terukur (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan V SD Muhammadiyah Cilopadang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang, dengan jumlah total sebanyak 45 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan dua faktor utama yang memengaruhi minat siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian siswa terhadap kegiatan renang. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan sosial seperti dukungan keluarga, teman sebaya, serta fasilitas yang disediakan sekolah.

Sebelum disebar, angket divalidasi oleh dua ahli pendidikan jasmani untuk memastikan validitas isi dan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,86 yang termasuk kategori tinggi. Proses pengumpulan data dilakukan selama dua minggu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), persentase, dan kategorisasi tingkat minat siswa. Kategori tingkat minat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang, berdasarkan rentang skor yang ditetapkan sebelumnya (Azwar, 2018). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan interpretasi data.

## **HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang kuat terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah Cilopadang. Secara keseluruhan, tingkat minat siswa tergolong positif. Dari 45 siswa yang menjadi responden, sebanyak 31,1% berada dalam kategori *sangat tinggi*, 28,9% menunjukkan minat *tinggi*, 24,4% berada pada kategori *cukup*, dan hanya 15,6% yang termasuk kategori *kurang*. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang baik terhadap kegiatan renang, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum menunjukkan ketertarikan optimal.

Dari hasil analisis lebih lanjut, minat siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terbukti menjadi pendorong dominan dengan kategori *tinggi* pada persentase 31,1%. Dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar memberikan pengaruh yang besar terhadap semangat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan renang. Sementara itu, faktor internal yang mencakup rasa senang, ketertarikan, dan perhatian terhadap olahraga renang juga berkontribusi dalam membentuk minat siswa, meskipun dominasi kategori untuk faktor ini berada pada tingkat *cukup* dengan persentase 28,9%.

Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler renang mendapat respon positif dari siswa. Faktor dukungan sosial dari lingkungan sekitar tampak lebih berpengaruh dibandingkan faktor dari dalam diri siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat siswa terhadap kegiatan renang dapat lebih dioptimalkan melalui peran aktif keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah dalam memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai.

## **DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas III, IV, dan V SD Muhammadiyah Cilopadang terhadap olahraga renang tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 14 siswa (31,1%) masuk kategori minat sangat tinggi, 13 siswa (28,9%) kategori tinggi, 11 siswa (24,4%) kategori cukup, dan hanya 7 siswa (15,6%) yang berada pada kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki ketertarikan dan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan renang baik dalam bentuk pembelajaran Pendidikan Jasmani maupun ekstrakurikuler.

### **Minat Siswa terhadap Olahraga Renang**

Minat merupakan faktor penting yang mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Slameto (2010), minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa paksaan dari luar. Dalam konteks ini, renang menjadi aktivitas yang diminati karena sifatnya yang menyenangkan, menyehatkan, serta dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa. Sardiman (2011) menambahkan bahwa minat berperan sebagai pendorong internal yang membuat seseorang melakukan sesuatu dengan kesadaran dan rasa senang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut: siswa yang memiliki minat tinggi menunjukkan keinginan belajar berenang secara sukarela, antusias mengikuti kegiatan, dan merasa nyaman berada di air. Suasana pembelajaran renang yang menyenangkan serta adanya dukungan dari teman dan lingkungan sekitar turut memperkuat minat mereka.

### **Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Renang**

Minat siswa terhadap renang juga dipengaruhi oleh faktor internal, antara lain perasaan senang, ketertarikan pribadi, pengalaman positif, dan motivasi diri. Faktor internal memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat siswa, di mana nilai mean menunjukkan hasil yang relatif tinggi. Sebagian besar siswa merasa senang mengikuti kegiatan renang karena (1) Aktivitas renang dianggap sebagai kegiatan bermain yang menyenangkan, (2) Memberi kesempatan untuk belajar keterampilan baru, dan (3) Memberikan kebugaran jasmani serta meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan Crow & Crow (dalam Djamarah, 2002) yang menyatakan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri yang menggerakkan seseorang untuk memperhatikan suatu aktivitas. Dalam konteks pembelajaran, Winkel (2004) juga menegaskan bahwa perasaan positif terhadap aktivitas akan memperkuat minat belajar siswa.

### **Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Renang**

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berperan penting dalam membentuk minat siswa terhadap olahraga renang. Mayoritas siswa mendapat dukungan dari keluarga, teman, lingkungan, dan fasilitas sekitar. Dukungan dari faktor eksternal ini terlihat dari (1) Orang tua yang memberi izin dan memfasilitasi anak untuk mengikuti renang, (2) Teman sebaya yang mengajak dan memberi semangat, (3) Lingkungan yang dekat dengan fasilitas renang, dan (4) Adanya sarana seperti pelampung, pakaian renang, dan perlengkapan pendukung lainnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Hidi & Renninger (2006), yang menjelaskan bahwa pengalaman sosial dan lingkungan yang mendukung akan memperkuat minat individu terhadap suatu aktivitas. Dalam hal ini, faktor eksternal memberikan pengaruh besar terhadap partisipasi aktif siswa dalam kegiatan renang.

### **Keterbatasan Sarana dan Dampaknya terhadap Minat**

Meskipun minat siswa tergolong tinggi, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti (1) Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, (2) Jarak antara sekolah dan kolam renang yang cukup jauh, dan (3) Keterbatasan pelatih atau guru pendamping yang memiliki kompetensi khusus di bidang renang. Kondisi ini sesuai dengan temuan lapangan, di mana tidak semua siswa dapat berlatih renang secara rutin meskipun memiliki minat yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat tinggi belum tentu diikuti dengan kesempatan belajar yang memadai, sehingga diperlukan dukungan dari sekolah dan pihak terkait untuk mengoptimalkan potensi siswa.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Tingginya minat siswa terhadap renang dapat dijadikan dasar bagi pihak sekolah untuk (1) Mengembangkan program ekstrakurikuler renang yang lebih terarah, (2) Menjalinkan kerja sama dengan kolam renang umum atau klub renang setempat, (3) Menyediakan pelatih atau guru pendidikan jasmani yang memiliki kompetensi renang, dan (4) Menyediakan sarana dan prasarana penunjang melalui dana BOS atau CSR. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi teoritis bahwa minat belajar dalam pendidikan jasmani dapat ditumbuhkan dan diperkuat melalui pengalaman belajar yang menyenangkan serta dukungan lingkungan. Dalam konteks renang, faktor minat menjadi fondasi penting dalam membentuk partisipasi aktif dan prestasi olahraga siswa di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah Cilopadang. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010), yang menyatakan bahwa ketertarikan terhadap suatu kegiatan dapat mendorong seseorang untuk lebih aktif dan berpartisipasi secara sukarela. Ketika siswa merasa senang dan tertarik dengan aktivitas yang dilakukan, mereka cenderung memberikan perhatian dan usaha yang lebih besar, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut. Hal ini menjelaskan mengapa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan renang meskipun terdapat keterbatasan fasilitas.

Selain itu, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar, memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan renang. Temuan ini sesuai dengan teori Hidi dan Renninger (2006) yang menekankan pentingnya peran faktor eksternal dalam membentuk dan mengembangkan minat individu. Dukungan sosial dari orang tua, motivasi dari teman sebaya, serta lingkungan yang kondusif dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan dorongan untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Dalam konteks ini, keterlibatan pihak sekolah dan orang tua menjadi aspek penting dalam mempertahankan minat siswa.

Faktor internal seperti rasa senang, perhatian, dan ketertarikan pribadi juga berperan penting dalam membentuk minat siswa terhadap olahraga renang. Hal ini selaras dengan pandangan Crow dan Crow (dalam Djamarah, 2002), yang menyatakan bahwa dorongan intrinsik atau motivasi dari dalam diri seseorang merupakan faktor utama yang memengaruhi minat dan semangat belajar. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat yang kuat belum sepenuhnya menjamin keterlibatan yang optimal apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Mutohir (2002), yang menegaskan bahwa keberhasilan kegiatan olahraga sekolah sangat dipengaruhi oleh

ketersediaan fasilitas dan dukungan lingkungan. Dengan demikian, peningkatan minat siswa perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas yang memadai agar kegiatan renang dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa (1) Minat siswa SD Muhammadiyah Cilopadang terhadap olahraga renang berada dalam kategori tinggi–sangat tinggi, (2) Faktor internal (perasaan senang, ketertarikan, motivasi) dan faktor eksternal (keluarga, teman, lingkungan) sama-sama memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa, dan (3) Kendala utama adalah keterbatasan sarana, prasarana, dan jarak kolam renang, sehingga diperlukan dukungan sekolah dan lingkungan. Tingginya minat ini berpotensi dikembangkan untuk pembinaan prestasi renang di masa depan

## REFERENSI

- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bompa, T. O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing.
- Crow, L. D., & Crow, A. (dalam Djamarah, S. B.). (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlangga, Y. (2010). *Olahraga Renang dan Manfaatnya*. Jakarta: Erlangga.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127. [https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102\\_4](https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4)
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kemenpora RI. (2007). *Panduan Pelatihan Cabang Olahraga Renang*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Kusnadi. (2008). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahendra, A. (2019). Pengaruh latihan renang terhadap kebugaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 120–128.
- Mutohir, T. C. (2002). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nala, I. (1998). *Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhidayah, S., & Hartati, S. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan renang di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 45–52.
- Pratama, A., & Yulianto, B. (2021). Pengaruh latihan renang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia sekolah dasar. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 88–95.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharno, H. P. (1986). *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.